

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

3.1. Identifikasi Data

Arti kata Dapur menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah ruang tempat memasak. Namun maksud dari kata dapur pada perancangan ini adalah tempat untuk mengolah atau pengolahan. Sedangkan arti dari pengolahan itu sendiri adalah proses atau cara membuat. Sehingga dalam artian tersebut lahirlah istilah dapur, sedangkan arti boneka menurut Wikipedia adalah sejenis mainan yang dapat berbentuk macam-macam terutama manusia, hewan serta tokoh-tokoh fiksi dari istilah tersebut maka penulis mengadopsi istilah tersebut untuk dijadikan judul dalam materi penulisan tugas akhir dengan judul dapur Boneka. Dalam wawancara yang dilakukan dengan bapak Drs. Sentot T. Raharjo sebagai seorang desainer kerajinan boneka di salah satu perusahaan kerajinan seni di Surakarta, pendapat yang dikemukakan bahwa dapur boneka sendiri memiliki 2 artian yakni pertama adalah tempat penyimpanan boneka dan yang kedua adalah tempat pembuatan boneka. Namun dalam pemaparan tugas akhir ini memang lebih condong, bahwa dapur boneka adalah tempat pembuatan boneka.

Boneka yang akan dikupas untuk materi tugas akhir adalah boneka Menoong, Menong adalah sebuah nama untuk mainan (boneka) anak-anak (perempuan) berwujud figur wanita. Pembuatannya sangat sederhana biasa dari kayu waru atau randu (kapuk) yang ringan. Kayu yang telah dibelah dengan ukuran yang disesuaikan 5 x 30 cm lebar dan panjangnya. Kemudian dibentuk menjadi segitiga atau setengah bulatan memanjang 5 cm bagian atas untuk kepala dan 25 cm bagian bawah untuk anggota badan tanpa kaki.

Selanjutnya dilukis dengan pewarna kain tenun atau batik (wedel atau wantek), dilukis selaras tipikal jawa, demikian juga busana yang dipakainya kebaya dari tenunan lurik serta kain batik panjang sebagai kostum tradisional.

Dahulu menong dan mainan yang sejenisnya merupakan alat permainan dari masyarakat pedesaan, lain halnya dengan masyarakat kota mereka umumnya membeli alat permainan bagi anak-anaknya dari toko-toko yang pada umumnya diimpor dari luar. Sejak zaman penjajahan dahulu, keberadaan menong semakin terdesak karena telah digeser kedudukannya dengan mainan yang di datangkan oleh bangsa belanda ke Indonesia. Sejak itulah sebutan “Boneka” atau *the dolls* mulai dikenal sebagian anak-anak kota dari lingkungan masyarakat terpelajar yang dikuasai oleh tentara kerajaan Belanda. Umumnya pengertian boneka bagi masyarakat Indoneia

adalah jenis menong yang dibuat dengan bahan plastik (cetak), dengan ukuran nilai artistik Belanda (barat). Rambut bewarna pirang (blonde) matanya biru kehijauan, kulitnya berwarna putih kemerahan (pink) lengkap mengenakan kostum serta sepatu yang serasi. Ciri dari boneka yang diimpor antaranya realistik, mengandung tata artistic yang tinggi (tidak hanya sekedar handicraft) pengerjaannya menggunakan teknologi maju, sebagaimana industri lainnya. Elektronika merupakan fenomena yang dominan, karenanya tidak mengherankan adanya boneka yang dapat main mata, menangis atau menyanyi, sambil menari, tertawa terbahak-bahak juga memperdengarkan musik mengalun dan mengagumkan. Dengan demikian daya Tarik boneka menjadi sangat besar dan mengesankan, sanggup menguras daya khayal anak-anak, merangsang sangat konsumtif untuk terus membeli dan memiliki. Sebaliknya kehadiran menong, selain kalah jauh pembuatandan pengembangannya serta tak satu pun industri yang tertarik dibidang ini. Memang sungguh ironis, kini menong hanyalah tinggal kenangan belaka. Padahal jenis permainan anak-anak seperti ini dahulu, sangat populer hampir diseluruh tanah air Indonesia dengan nama serta bahan pembuatannya yang berbeda-beda pula.

Menurut dongeng masa lalu, jenis menong atau golek telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Jauh sebelum masa penjajahan, bahkan

berawal pada zaman animisme kemudian berlanjut ke zaman klasik masuknya pengaruh Budha dan Hindu. Fungsinya pun beraneka ragam, untuk penyembuhan (kuban), untuk menolak bala penyakit, penunggu tanaman (sawah), penjaga rumah suci, untuk upacara perkawinan, kematian dan keagamaan. (Mustika, Majalah Bulanan ASRI, Edisi No. 82, 1 Januari 1990, Hal. 82-83).

Dari dasar itulah menjadi ketertarikan penulis untuk mencoba menggali dan mengkonsep video instruksional kali ini agar dapat menjadi wacana untuk mempertahankan objek kerajinan dan tradisi bangsa agar tidak lenyap termakan jaman.

3.2. Analisa Data

Adapun Analisa *SWOT* digunakan untuk mencari pesan yang akan di masukkan sebagai informasi dari video instruksional. Analisa *SWOT* yang didapat adalah sebagai berikut :

SWOT	Hasil Analisa
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Memiliki variasi yang unik dan bahan mudah didapat di Indonesia.
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	Kesulitan dalam mengolah dan membuat produk
<i>Oportunity</i> (Peluang)	Konsep yang berbeda dari mainan / kerajinan sekarang yang mengedepankan konsep yang menggunakan bahan dasar alami (bukan plastik)

Threats (Ancaman)	Persaingan dari kerajinan lain yang lebih murah dalam pembuatan
--------------------------	---

3.3. Segmentasi

Guna tercapainya proses perancangan video intruksional dapur boneka menong, target ditentukan dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

a. Segmentasi Geografis

Sekarisidenan Surakarta, dikarenakan Surakarta sebagai Kota Budaya.

b. Aspek Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia : 20 sampai 30 tahun

Profesi : Mahasiswa atau Umum

Agama : Semua Agama

Tingkat Ekonomi : Menengah keatas

c. Segmentasi Psikografis

Seorang yang produktif, tertantang untuk menciptakan hal baru, gemar dengan kriya kayu.

d. Behavior (Perilaku atau Gaya Hidup)

Pria ataupun wanita yang memiliki ketertarikan terhadap budaya Indonesia khususnya dalam hal kriya kayu, dan berkeinginan kuat untuk melestarikan budaya boneka menong.

e. USP (*Unique Selling Proposition*)

USP (*Unique Selling Proposition*) merupakan strategi untuk menciptakan keunikan dan keunggulan produk ataupun jasa yang diproduksi yang tidak dimiliki produk maupun jasa sejenis yang sudah ada, sehingga produk maupun jasa tersebut mempunyai daya beda dan lebih unggul.

USP yang akan diterapkan adalah tentang bagaimana menong tidak dibuat seperti halnya menong yang beredar dimasa lalu. Namun lebih ke karya kreatif yang hiasannya dapat dipersonalisasi oleh penghiasnya. Hal ini pembuat bentuk boneka dan penghiasnya (pengecatnya) berbeda. Pembuatan video intruksional ini sedikit menggunakan teknik motion graphic pada tampilan alat dan bahannya.

f. Positioning

Positioning adalah suatu proses atau upaya untuk menempatkan suatu produk merk, perusahaan, individu atau apa saja dalam alam pikir mereka yang dianggap sasaran atau konsumennya (Kasali, 1995:157). Positioning dalam dapur boneka menong di terapkan dalam video intruksional yang menjelaskan secara detail tentang cara pembuatan menong dari awal sampai akhir dengan teknik videografi yang dibuat dengan mengedepankan penjelasan tiap tahapan proses pembuatan sehingga audience mudah memahami maksud dan mampu menerapkan atau

mengikuti instruksinya. Runtutan cerita yang tersaji dipadukan dengan tampilan gambar yang menggunakan konsep visual video intruksional tersebut. Gaya desain yang akan ditampilkan yaitu menggunakan gaya *minimalist style* video. Gaya video seperti ini akan memunculkan kesan video yang sederhana, hanya menggunakan efek video transisi yang sangat sederhana sehingga tampilan video akan lebih fokus pada pembahasan materi didalam video intruksional. Video tersebut diambil karena memang disesuaikan dengan obyek yang diangkat di karya ini yaitu Menong.

3.4 Strategi Kreatif

Pada umumnya video instruksional membahas soal cara pembuatan, peralatan yang digunakan, dan elemen pembuatan objek yang direkam seperti alat bahan, menong, dan hasil kreasi. Dalam hal ini ditentukan bahwa menggunakan strategi kreatif untuk mengedepankan bagaimana keunikan dalam penghiasan menong sendiri agar diterima masyarakat sebagai contoh menong digambarkan dengan kostum sehari hari masa kini.

1. Konsep Estetis

Selain tujuan yang tersampaikan perlu adanya pendekatan lain seperti halnya pemanfaatan konsep estetik itu sendiri, seperti :

a. Sinopsis

Video Intruksional yang akan dibuat terdiri dari tiga segmen. Segmen pertama menjelaskan tentang apa itu menong kemudian dilanjut dengan wawancara dan yang terakhir informasi mengenai alat dan bahan yang digunakan. Segmen kedua adalah tentang pembuatan menong mulai dari dibubut kemudia masuk ke tahap drill lanjut ke tahap pembubutan kedua yaitu pelubangan bagian dalam menong dan yang terakhir pengamplasan. Segmen ketiga atau terakhir menjelaskan proses pendempulan, sketsa meong dan pewarnaan kemudian *closingnya* berisi tentang pesan berupa kalimat ajakan agar “berkreasi untuk menyelamatkan industry kreatif” melalui pembuatan menong.

b. Storyline

Storyline merupakan deskripsi detail dari plot atau alur cerita dalam sebuah video.

Squence 1

- Scene 1 : Bumper
- Scene 2 : Menampilkan kebun
- Scene 3 : Gambaran Menong

Squence 2


- Scene 1 : Wawancara dengan Narasumber
- Scene 2 : Lampu
- Scene 3 : Pop Up bahan dan alat
- Scene 4 : Menyiapkan kayu
- Scene 5 : Pemasangan kayu pada mesin
- Scene 6 : Bubut Kayu pertama
- Scene 7 : Pengukuran kayu dengan jangka sorong
- Scene 8 : Pemotongan kayu dengan mesin
- Scene 9 : Penge-drillan
- Scene 10 : Pembubutan kedua
- Scene 11 : Proses pengamplasan

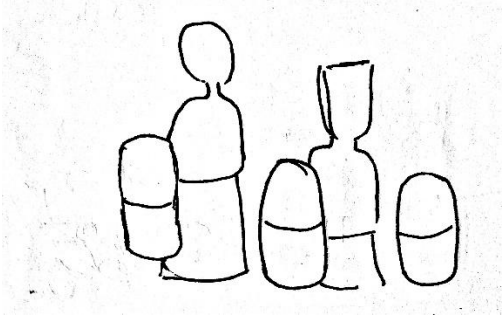
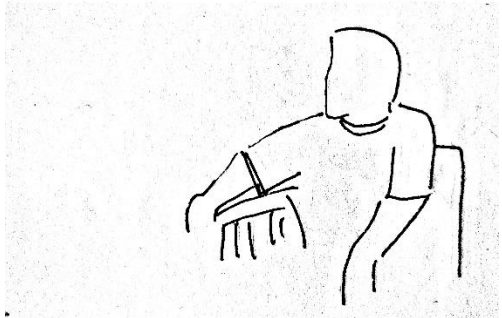
Squence 3

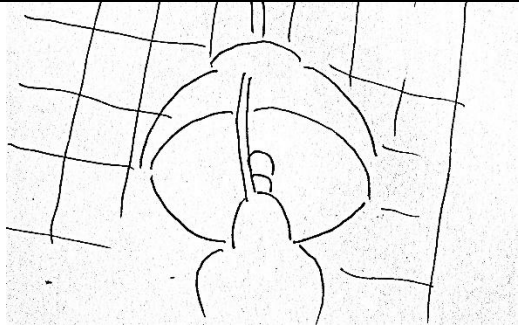
- Scene 1 : Pendempulan menong dengan cat akrilik
- Scene 2 : Pewarnaan dasar Menong
- Scene 3 : Sketsa menong dengan pensil
- Scene 4 : Pewarnaan Menong
- Scene 5 : Finishing

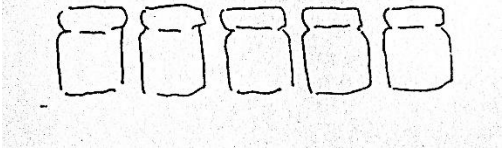
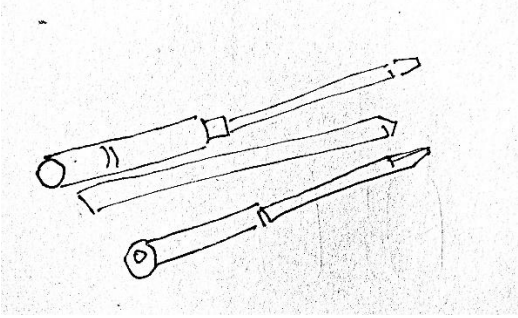
c. Storyboard

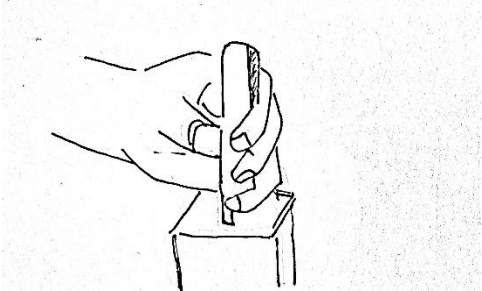
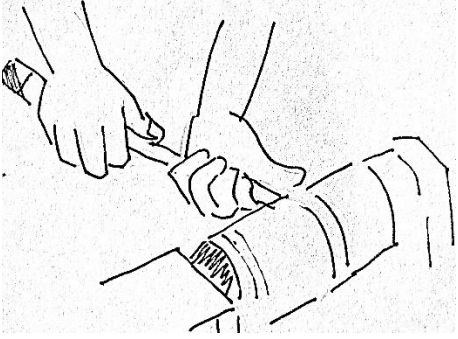
Untuk membuat video biasanya disusun suatu storyboard yang menceritakan urutan-urutan *scene* yang akan ditampilkan. Pembuatan *storyboard* bertujuan untuk kemudahan dalam pengambilan gambar pada tiap *scene*.

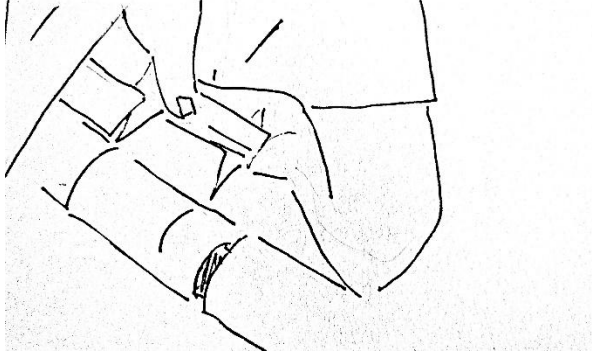
Scene	Gambar	Keterangan
Scene 1	<i>"Bumper Opening"</i>	Durasi : 00:00:06 Jenis Shot : <i>Long Shot</i> Backsound : Happy Ukulele Songs Instrumental
Scene 2		Durasi : 00:00:09 Jenis shot : <i>Medium Shot</i> Backsound : Happy Ukulele Song Instrumental

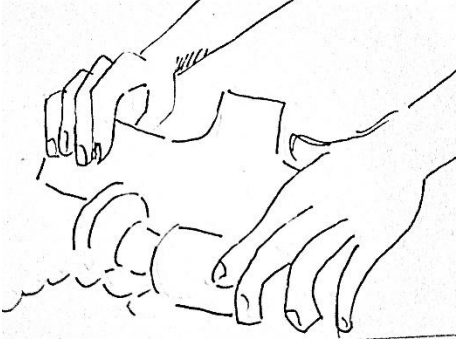
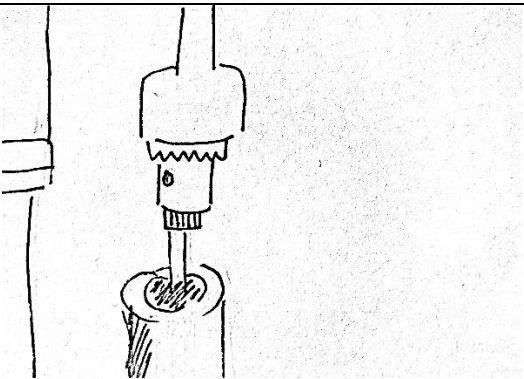
Scene 3		<p>Durasi : 00:00:08</p> <p>Jenis shot : <i>Medium Shot</i></p> <p>VO : Menong adalah sebuah nama untuk mainan anak-anak berwujud figure wanita.</p> <p>Backsound : Happy Ukulele Song Instrumental</p>
Scene 4		<p>Durasi : 00:00:28</p> <p>Jenis shot : <i>Medium Close Up</i></p> <p>VO : Saya Sudarsono yang mengelola di kerajinan kayu Sonokeling craft yang bertempat di Dusun Tebon Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta.</p>

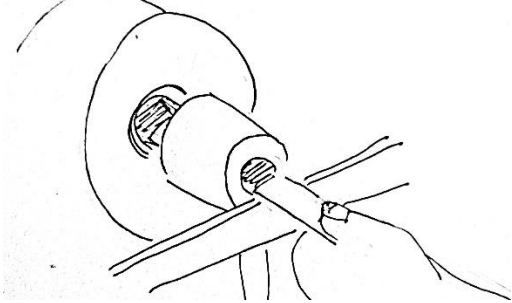
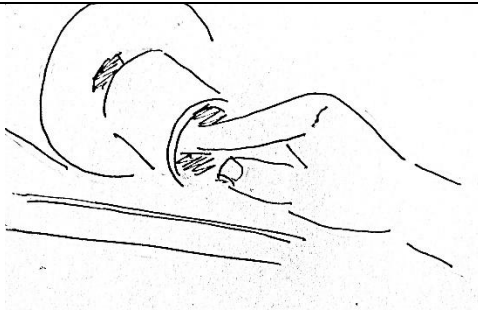
		<p>Di Sonokeling craft mengerjakan kayu berbasis bubut dan kotak-kotak, menggunakan kayu sono keeling kayu mahoni kayu munggur kayu jati dll</p> <p>Backsound : Happy Ukulele Song Instrumental</p>
Scene 5		<p>Durasi : 00:00:07</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Cara pembuatan menong susah-susah gampang</p> <p>Backsound : Happy Ukulele Song Instrumental</p>


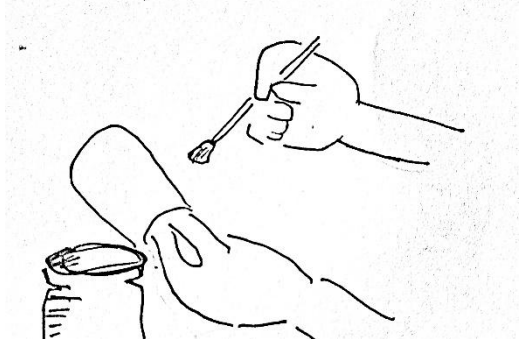
Scene 6	<p style="text-align: center;">Alat dan Bahan.</p> 	<p>Durasi : 00:00:31</p> <p>Jenis shot : <i>Medium Shot</i></p> <p>VO : Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan mulai dari cat akrilik, pensil, kuas, amplas, jangka sorong, tak lupa dengan pisau pahat, kayu, mesin bubut dan mesin drill</p> <p>Backsound : Happy Ukulele Song Instrumental</p>
Scene 7		<p>Durasi : 00:00:07</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Pada proses pembubutan pertama, kita lubanginya terlebih dahulu</p>

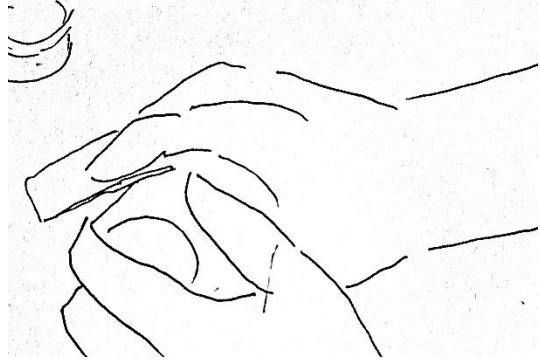
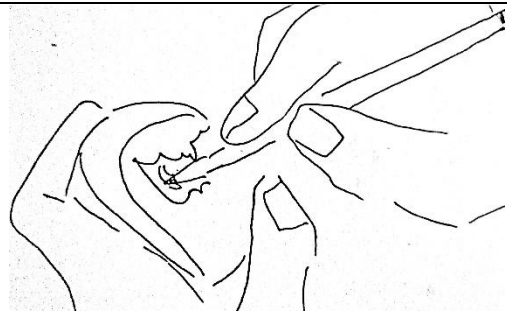
		<p>kayu agar dapat terpasang pada mesin.</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 8		<p>Durasi : 00:00:03</p> <p>Jenis shot : <i>Medium Shot</i></p> <p>VO : Pada proses pembubutan pertama, kita lubangki terlebih dahulu kayu agar dapat terpasang pada mesin.</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 9		<p>Durasi : 00:00:07</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Setelah terpasang mulailah proses bubut kayu menggunakan pisau</p>

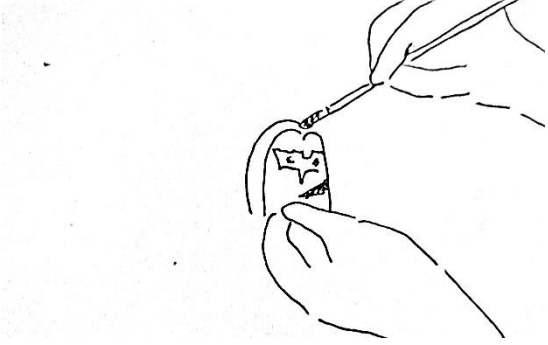
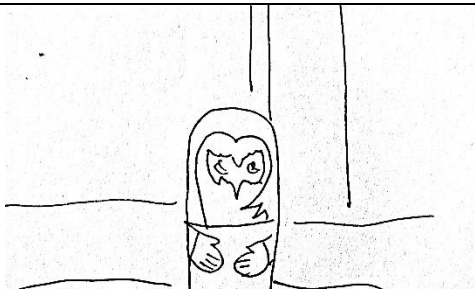
		<p>khusus.</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 10		<p>Durasi : 00:00:12</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Kayu yang sudah di bubut, kemudian diukur diameter luarnya menggunakan jangka Sorong, lalu bagian luar permukaan kayu di garis sebagai penanda kayu siap masuk proses pembubutan kedua.</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>

Scene 11		<p>Durasi : 00:00:13</p> <p>Jenis shot : <i>Medium Close Up</i></p> <p>VO : Tahap selanjutnya potong bagian ujung yang tidak terpakai, kemudian dipotong menjadi dua bagian atas dan bawah</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 12		<p>Durasi : 00:00:12</p> <p>Jenis shot : <i>Medium Long Shot</i></p> <p>VO : Kemudian masuk ketahap drill, proses ini bertujuan untuk melubangi kedua bagian tersebut agar saling menyatu</p>

		<p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 13		<p>Durasi : 00:00:06</p> <p>Jenis shot : <i>Medium Close Up</i></p> <p>VO : Setelah itu, pada tahap pembubutan kedua diameter dalam kayu di ukur dan di bubut kembali</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 14		<p>Durasi : 00:00:10</p> <p>Jenis shot : <i>Extreme Close Up</i></p> <p>VO : Selesai di bubut kayu masuk ketahap pengamplasan lalu siap untuk diwarnai</p>

		<p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 15		<p>Durasi : 00:00:02</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Pada proses pewarnaan menong didempul menggunakan cat akrilik warna putih lalu dijemur hingga kering.</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 16		<p>Durasi : 00:00:02</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Pada proses pewarnaan menong didempul menggunakan cat akrilik warna putih lalu dijemur hingga kering.</p>

		<p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 17		<p>Durasi : 00:00:02</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Setelah itu menong diampelas dan dilanjutkan pada proses pewarnaan, sesuai dengan konsep yang kita inginkan</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 18		<p>Durasi : 00:00:10</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Selanjutnya menong masuk keproses sketsa awal menggunakan pensil.</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>

Scene 19		<p>Durasi : 00:00:21</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Setelah sketsa jadi , menong diwarnai dan dihias sesuai keinginan. Sesudah semua proses selesai menong siap masuk ketahap finishing.</p> <p>Backsound : Instrumental Ukulele Medley</p>
Scene 20		<p>Durasi : 00:00:05</p> <p>Jenis shot : <i>Close Up</i></p> <p>VO : Nah, kita sudah tau kan bagaimana cara pembuatannya. Jadi, pembuatan menong sebenarnya mudah asalkan kita mengetahui tata cara</p>

		<p>urutan pembuatannya. Disamping bahannya mudah diperoleh dan hasilnya memiliki daya jual. Kita juga dapat melestarikan kesenian lokal asli Indonesia. Nah, silahkan berkreasi membuat menong sesuai keinginan kamu dan terus ciptakan kreasi untuk selamatkan industri kreatif.</p>
--	--	---

d. Tipografi

Typografi merupakan unsur terpenting dalam mendesain dan sangat perlu diperhatikan. *Typografi* yaitu perpaduan seni dan teknik untuk mengatur tulisan sehingga membuat tulisan tersebut tersampaikan dengan baik secara visual. Jenis font yang digunakan yaitu Young dan Beyond The Mountains. Karakter

font Young termasuk dalam font sans serif yaitu jenis font yang memiliki karakter yang sederhana sehingga jika diaplikasikan kedalam video membuat kesan yang elegant dan minimalis. Sedangkan font Beyond The Mountains termasuk dalam font dekoratif.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 0123456789

Gambar 2. Font Young

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 0123456789

Gambar 3. Font Beyond The Mountains

e. Scene

Scene	Visual	Audio
Sequence 1	Bumper	
Scene 1	“Re-creation of the Menong Puppets”	Instrument
Scene 2	Disebuah Kebun	
Scene 3	Gambaran Menong	Menong adalah sebuah nama untuk mainan anak-anak berwujud figure

		wanita.
Sequence 2		
Scene 1	Wawancara dengan Narasumber	Saya Sudarsono yang mengelola di kerajinan kayu Sonokeling craft yang bertempat di Dusun Tebon Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta. Di Sonokeling craft mengerjakan kayu berbasis bubut dan kotak-kotak, menggunakan kayu sono keeling kayu mahoni kayu munggur kayu jati dll
Scene 2		(Narasi) Cara pembuatan menong susah-susah gampang
Scene 3	Pop up alat bahan	Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan mulai dari cat akrilik, pensil, kuas, amplas, jangka sorong, tak lupa dengan pisau pahat, kayu, mesin bubut dan mesin drill

Scene 4	Menyiapkan Kayu	<p>(Narasi)</p> <p>Pada tahap awal siapkan kayu untuk proses pembubutan pertama.</p> <p>(Narasi)</p> <p>Pada tahap awal siapkan kayu untuk proses pembubutan pertama.</p>
Scene 5	Pemasangan kayu pada mesin	<p>Pada proses pembubutan pertama, kita lubangi terlebih dahulu kayu agar dapat terpasang pada mesin.</p>
Scene 6	Bubut Kayu Pertama	<p>Setelah terpasang mulailah proses bubut kayu menggunakan pisau khusus.</p>
Scene 7	Pengukuran dengan Jangka Sorong	<p>Kayu yang sudah di bubut kemudian diukur diameter luarnya menggunakan jangka Sorong, lalu bagian luar permukaan kayu di garis sebagai penanda kayu siap masuk proses pembubutan kedua.</p>
Scene 8	Pemotongan Kayu	<p>Tahap selanjutnya potong bagian</p>

		ujung yang tidak terpakai, kemudian dipotong menjadi dua bagian atas dan bawah
Scene 9	Pengedrillan	Kemudian masuk ketahap drill, proses ini bertujuan untuk melubangi kedua bagian tersebut agar saling menyatu
Scene 10	Bubut ketiga	Setelah itu, pada tahap pembubutan kedua diameter dalam kayu di ukur dan di bubut kembali
Scene 11	Proses Pengamplasan	Selesai di bubut kayu masuk ketahap pengamplasan lalu siap untuk diwarnai
Squence3		
Scene 1	Pendempulan Menong dengan Cat Akrilik	Pada proses pewarnaan menong didempul menggunakan cat akrilik warna putih lalu dijemur hingga kering.

Scene 2	Pewarnaan Dasar Menong	Setelah itu menong diampelas dan dilanjutkan pada proses pewarnaan, sesuai dengan konsep yang kita inginkan
Scene 3	Sketsa Menong	Selanjutnya menong masuk ke proses sketsa awal menggunakan pensil.
Scene 4	Pewarnaan Menong	Setelah sketsa jadi , menong diwarnai dan dihias sesuai keinginan. Sesudah semua proses selesai menong siap masuk ketahap finishing.
Scene 5	Finishing	Nah, kita sudah tau kan bagaimana cara pembuatannya. Jadi, pembuatan menong sebenarnya mudah asalkan kita mengetahui tata cara urutan pembuatannya. Disamping bahannya mudah diperoleh dan hasilnya memiliki daya jual. Kita juga dapat melestarikan kesenian lokal asli Indonesia. Nah, silahkan berkreasi membuat menong sesuai keinginan

		kamu dan terus ciptakan kreasi untuk selamatkan industri kreatif.
--	--	--

f. Shooting List

“Video Intruksional Dapur Boneka Menong”

Shot #	Shot 1
Lokasi	Kebun sekitar Sono Keling
Jenis Shot	Medium Shot
Angel Camera	Low Angle
Gerakan Kamera	Arc
Keterangan	Pengambilan gambar suasana sekitar tempat produksi

Shot #	Shot 2
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	Eye level

Gerakan Kamera	Dolly
Keterangan	Berbagai Macam Menong

Shot #	Shot 3
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	Normal Angel
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Wawancara dengan pemilik Sono Keling Carft

Shot #	Shot 4
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	Low Angel
Gerakan Kamera	Fokus

Keterangan	Properti lampu yang ada di Sono Keling
------------	--

Shot #	Shot 5
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Mediun shot
Angel Camera	Eye Level
Gerakan Kamera	Dolly
Keterangan	Pengambilan gambar kayu yang digunakan

Shot #	Shot 6
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	Eye Level
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar pelubangan kayu

Shot #	Shot 7
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar mengaitkan kayu kedalam sekam

Shot #	Shot 8
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	Eye Level
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pembubutan pertama

Shot #	Shot 9
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	Eye Level
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pengukuran dengan jangka sorong

Shot #	Shot 10
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	Eye Level
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pemotongan kayu bagian ujung

Shot #	Shot 11
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Long Shot
Angel Camera	Eye Level
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses Drilling

Shot #	Shot 12
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Extreme Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses mengukur lubang dalam

Shot #	Shot 13
--------	---------

Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pembubutan bagian dalam

Shot #	Shot 14
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Extreme Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pengamplasan bagian luar dan dalam

Shot #	Shot 15
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar cat yang digunakan

Shot #	Shot 16
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Shot
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan proses pendempulan dengan cat akrilik warna putih

Shot #	Shot 17
--------	---------

Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pengamplasan menong yang telah didempul

Shot #	Shot 18
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pewarnaan dasar pada menong

Shot #	Shot 19
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses sketsa pada menong bagian kepala dan mata

Shot #	Shot 20
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Close Up
Angel Camera	High Angle
Gerakan Kamera	Fokus
Keterangan	Pengambilan gambar proses pewarnaan menong bagian kepala dan mata

Shot #	Shot 21
Lokasi	Sono Keling
Jenis Shot	Medium Close Up
Angel Camera	Normal Angle
Gerakan Kamera	Dolly
Keterangan	Pengambilan gambar menong yang sudah jadi

2. Konsep Teknis

Berbagai peralatan yang digunakan dalam pengerjaan perancangan ini diantaranya adalah :

- a. Kamera Canon 70D
- b. Lensa canon 50mm f/1.4 USM
- c. Tripot
- d. HP431 Intel® core™ i3-2330M CPU @ 2.20GHz 2.20GHz Memory (RAM) 4 GB
- e. Microphone

Perancangan ini menggunakan beberapa software yang digunakan untuk menunjang proses pengerjaan ini, beberapa software yang digunakan adalah :

a. Adobe After Effect CC 2015

Software ini digunakan untuk membuat bumper opening

b. Adobe Audition CC 2015

Software ini digunakan untuk merekam suara dan mengedit suara agar hasilnya lebih bagus.

c. Adobe Premier Pro CS6

Software ini digunakan untuk mengedit video dan menggabungkan video dan audio ke hasil akhir.

3. Media Plan

Pemilihan Media yang berguna untuk menunjang branding dari perancangan ini :

a. *Roll Up Banner*

Roll Up Banner atau sering disebut *roll banner* adalah sebuah *banner* yang dapat digulung dan cara pemasangannya dapat berdiri tegak secara vertical dan membentuk sudut 90 derajat. *Roll Up Banner* ini terlihat kokoh karena stand tempat *banner* dipasang terbuat dari aluminium dan

stainless yang jauh lebih baik dan berat dibanding stand pada jenis *banner* yang lain. Kegunaan *roll banner* ini sebagai media promosi ketika akan menawarkan produk yang berfungsi untuk menarik calon konsumen.

b. Poster

Pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok atau tempat-tempat umum yang strategis agar mudah diketahui banyak orang.

Pengertian yang lain, poster adalah ajakan atau imbauan untuk melakukan sesuatu. Jadi, sebuah poster berisi imbauan yang biasanya disertai gambar atau foto berwarna yang mudah diingat. Poster dibuat bertujuan untuk menarik perhatian banyak orang yang berpartisipasi memenuhi imbauan yang disampaikan dalam poster.

c. Sticker

Stiker adalah media promosi yang diaplikasikannya ditempelkan pada media dan objek apapun sebagai identitas sebuah merk agar mudah dikenali oleh target market dan menjadi salah satu media promosi temple.

d. Packaging

Packaging adalah bagian luar yang membungkus produk dengan tujuan untuk menjaga produk tersebut dari cuaca, guncangan dan benturan terhadap benda lain.

e. Gantungan Kunci

Gantungan kunci adalah gantungan kecil yang digunakan untuk mengaitkan suatu benda kecil dengan lubang kecil. Gantungan kunci biasanya terbuat dari logam, plastik atau bahkan karet. Sebuah gantungan kunci juga dapat dihubungkan dengan beberapa gantungan kunci lainnya. Gantungan kunci ini sebagai media promosi yang diberikan juga membeli salah satu produk fashion dan interior yang berkesinambungan, gantungan kunci yang dibuat ini terbuat dari batok dengan media lukis dengan cat akrilik.

f. Bucket Hat

Bucket hat adalah topi yang dahulunya suka dipakai oleh pemancing untuk menutupi kepalanya dengan sinar matahari.

g. Kaos

Kaos adalah jenis pakaian yang menutupi sebagian lengan seluruh dada, bahu dan perut yang biasanya disebut dengan T-Shirt. Kaos ini digunakan sebagai merchandise supaya menong lebih dikenal lagi oleh lapisan masyarakat.

h. Gelang

Gelang adalah perhiasan melingkar yang diselipkan atau dikaitkan pada pergelangan tangan seseorang. Pada media pendukung ini gelang dibuat juga dengan media kayu yang dicat juga dengan cat akrilik.